

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemeriksaan operasional terhadap efektivitas penjualan serta melakukan analisis data dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada PT X, Bandung, penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh PT X, Bandung sangat memadai, hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang menunjang kesimpulan tersebut yaitu :
  - a. Independensi dan kompetensi pemeriksaan operasional dilaksanakan oleh Direktur mengingat tidak ada staf khusus pemeriksaan operasional.
    - 1) Independensi
      - a) Auditor tidak ikut serta dalam pelaksanaan objek yang diperiksanya.
      - b) Auditor dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan surat penugasan dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan tertinggi (Dewan Komisaris).
      - c) Auditor dalam melaksanakan tugasnya tidak dipengaruhi pihak manapun.

## 2) Kompetensi

Auditor sebagai pelaksana pemeriksaan operasional memiliki kompetensi yang memadai, yaitu memiliki pengetahuan, kecakapan, dan disiplin ilmu berkaitan dengan pemeriksaan, pemeriksa juga memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan bagian yang diperiksa serta telah berpengalaman pada bidang pemeriksaan.

### b. Program pemeriksaan operasional

Auditor sebagai pelaksana pemeriksaan operasional telah menyusun program pemeriksaan operasional guna mendukung kegiatannya.

### c. Pelaksanaan pemeriksaan operasional

Adanya pelaksanaan pemeriksaan operasional yang dilakukan dari tahap pemeriksaan pendahuluan, tahap pemeriksaan mendalam, sampai dengan tahap pelaporan hasil pemeriksaan.

#### 1) Tahap pemeriksaan pendahuluan meliputi :

##### a) Pengamatan atas fasilitas fisik

Tahap pemeriksaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atas fasilitas fisik perusahaan, terutama yang menunjang penjualan perusahaan. Penulis menggunakan alat bantu penelitian berupa kuesioner dalam mengadakan pengamatan ini. Kuesioner ini hanya dimaksudkan sebagai pedoman dasar untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai operasi perusahaan, khususnya penjualan.

b) Mencari data tertulis

Melalui pemeriksaan ini dapat diperoleh data tertulis perusahaan, seperti struktur organisasi, uraian tugas, dan laporan hasil penjualan.

c) Wawancara dengan manajemen

Wawancara dilakukan terhadap pejabat perusahaan untuk lebih memahami kebijakan yang dijalankan perusahaan serta kemungkinan mengidentifikasi adanya permasalahan yang dihadapi.

d) Kegiatan analisis

Kegiatan analisis dilakukan untuk menilai temuan-temuan yang didapatkan dengan penggunaan kriteria pengukuran. Temuan-temuan tersebut adalah laporan pemeriksaan memuat data pendukung yang kuat untuk meyakinkan temuan, dan temuan pemeriksaan yang diperoleh pemeriksa dikonfirmasi, didiskusikan, serta dilaporkan kepada pihak yang bersangkutan.

2) Tahap pemeriksaan mendalam meliputi :

a) Studi lapangan

Tahap ini membantu dalam menilai kepatuhan aktivitas perusahaan dengan kebijakan penjualan dan prosedur penjualan yang telah ditetapkan.

b) Analisis

Diperlukan untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang didapatkan.

d. Pelaporan hasil pemeriksaan operasional dan rekomendasi

Pelaporan hasil pemeriksaan operasional telah sangat memadai, hal ini dilihat dari pelaporan hasil pemeriksaan operasional dibuat dengan ringkas dan cukup jelas dengan menjelaskan temuan yang didukung dengan bukti yang kuat untuk meyakinkan temuan. Dan rekomendasi yang diberikan cukup konstruktif dan sangat memadai untuk melakukan tindakan perbaikan atas temuan yang diperoleh.

2. Penjualan untuk tahun 2004, 2005, dan 2006 telah dilaksanakan dengan efektif oleh PT X, hal ini dapat dilihat dari data penjualan yang berhasil penulis kumpulkan selama tiga periode yaitu tahun 2004, 2005, dan 2006. Dari data penjualan 2004, 2005, dan 2006 dapat disimpulkan bahwa tercapainya peningkatan penjualan dalam nilai rupiah. Untuk tahun 2004 tingkat efektivitas penjualan adalah sebesar 5,8%, tahun 2005 tingkat efektivitas penjualan adalah sebesar 2,2%, sedangkan pada tahun 2006 tingkat efektivitas penjualan adalah sebesar 3,1% diatas penjualan tahun sebelumnya, tetapi kenaikan penjualan ini tidak signifikan.
3. Pemeriksaan operasional yang dilaksanakan oleh PT X, Bandung sangat berpengaruh terhadap efektivitas penjualan. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan faktor-faktor yang menunjang kesimpulan tersebut yaitu :
  - a. Dengan adanya pemeriksaan operasional atas penjualan, aktivitas penjualan menjadi terarah dan terkendali.

- b. Dengan adanya pemeriksaan operasional atas penjualan, dapat meningkatkan kinerja karyawan, dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan yang terjadi dalam aktivitas penjualan.
- c. Dengan adanya pemeriksaan operasional atas penjualan, dapat membantu perusahaan dalam hal temuan dan rekomendasi, sehingga manajemen dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam aktivitas penjualan dan melakukan tindakan perbaikan untuk memperbaiki kesalahan tersebut berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan oleh auditor.

## 5.2. Saran

Diketahui bahwa pelaksanaan pemeriksaan operasional yang diselenggarakan oleh auditor sangat memadai dan berpengaruh pada efektivitas penjualan. Untuk lebih mengoptimalkannya, penulis mencoba mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan pemeriksaan operasional pada masa yang akan datang.

Saran-sarannya adalah

1. Sebaiknya perusahaan membentuk suatu bagian auditor internal yang dapat benar-benar menjalankan tugasnya untuk memeriksa dan mengawasi setiap pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan perusahaan secara terus menerus dan independen.

2. Sebaiknya bagian pemeriksa operasional tidak ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan objek yang diperiksa agar pemeriksa menjadi lebih independen dan kompeten.
3. Kedudukan bagian pemeriksa operasional sebaiknya kedudukan bagian pemeriksa operasional terpisah dengan bagian yang diperiksa karena hal ini bisa menimbulkan kelemahan independensi pemeriksaan operasional.
4. Sebaiknya perusahaan mengadakan pendidikan dan pelatihan khusus *computer audit* untuk lebih meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensi pemeriksa operasional.
5. Sebaiknya perusahaan memiliki sekurang-kurangnya seorang spesialis dalam bidang pemeriksaan operasional agar pelaksanaan tugasnya lebih efisien dan efektif.

Demikian beberapa sumbangan dari penulis, yang diharapkan dapat dipertimbangkan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan pengaruh pemeriksaan operasional terhadap efektivitas penjualan pada PT X, Bandung.